



INTERAKSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA HUTAN

Oleh Markum, Jurusan Kehutanan

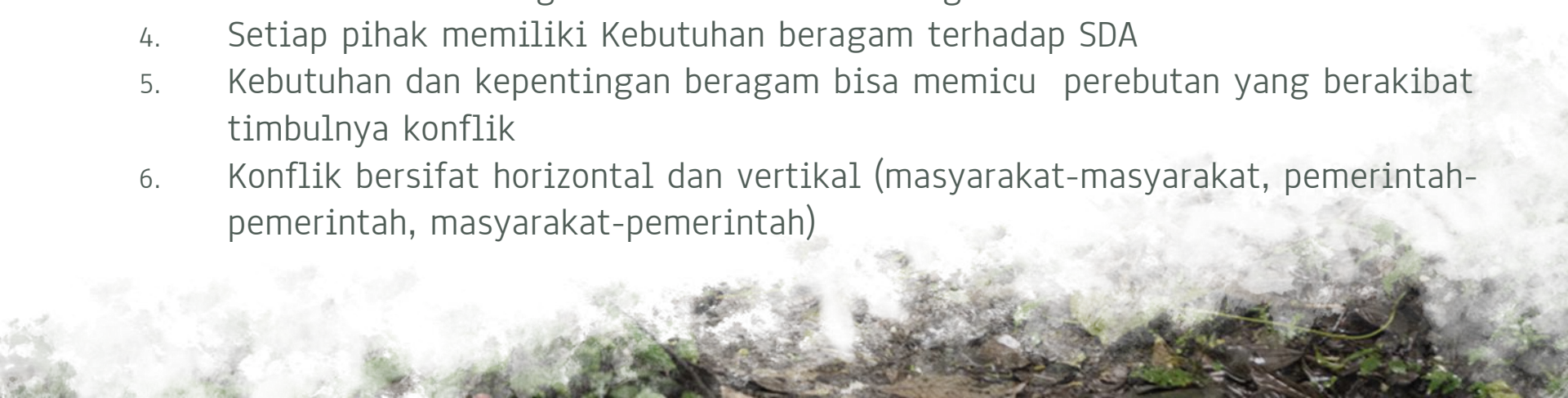
MATA KULIAH SOSIOLOGI KEHUTANAN DAN
LINGKUNGAN

MATERI KULIAH

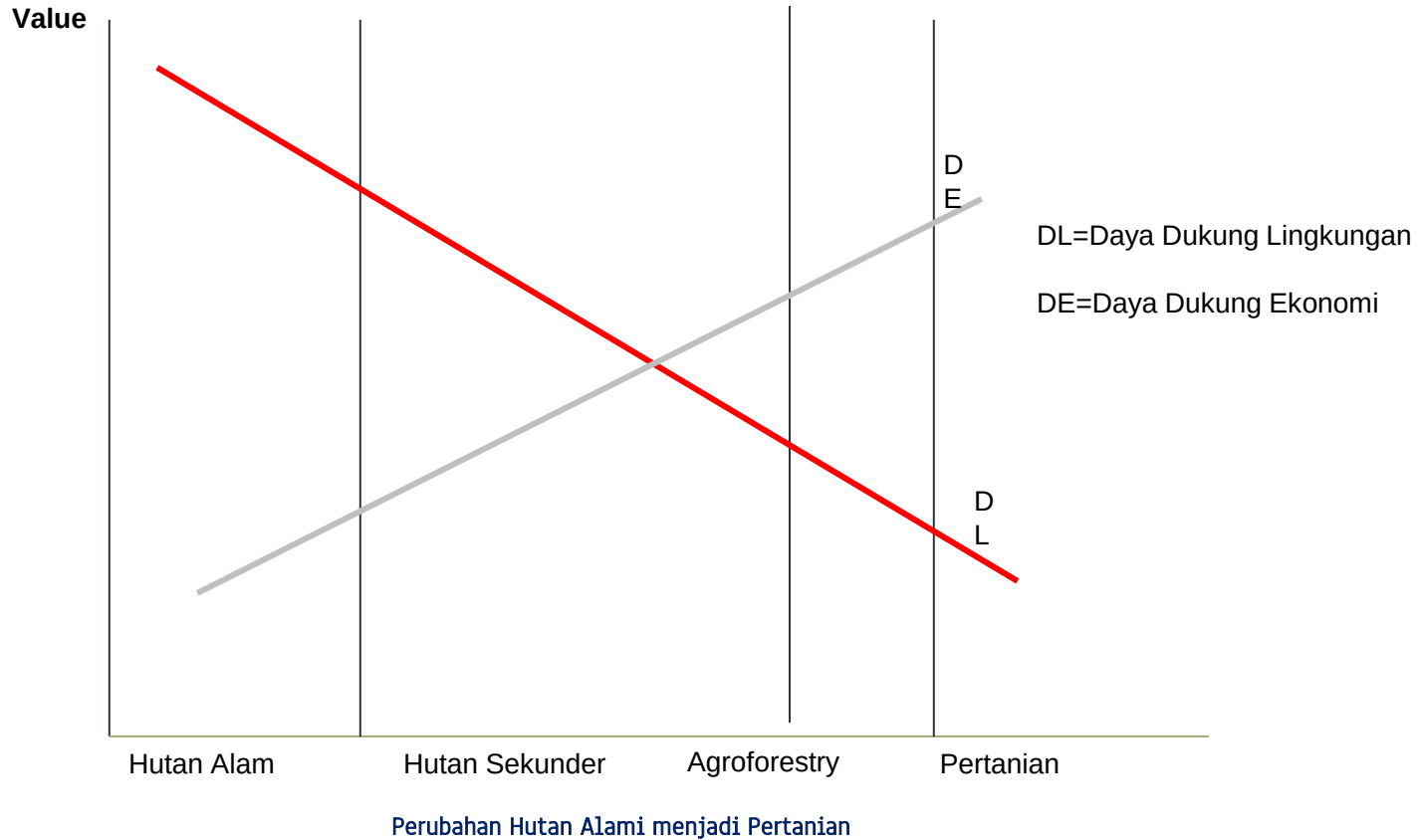
1. Sumber daya alam versus kebutuhan
2. Posisi strategis kawasan hutan di Lombok
3. Interaksi Masyarakat dalam Pengelolaan SDH
4. Kemiskinan dan faktor-faktor penyebab kemiskinan
5. Indikator kemiskinan
6. Masalah utama penyebab kerusakan SDH
7. Pemikiran untuk Perubahan ke depan



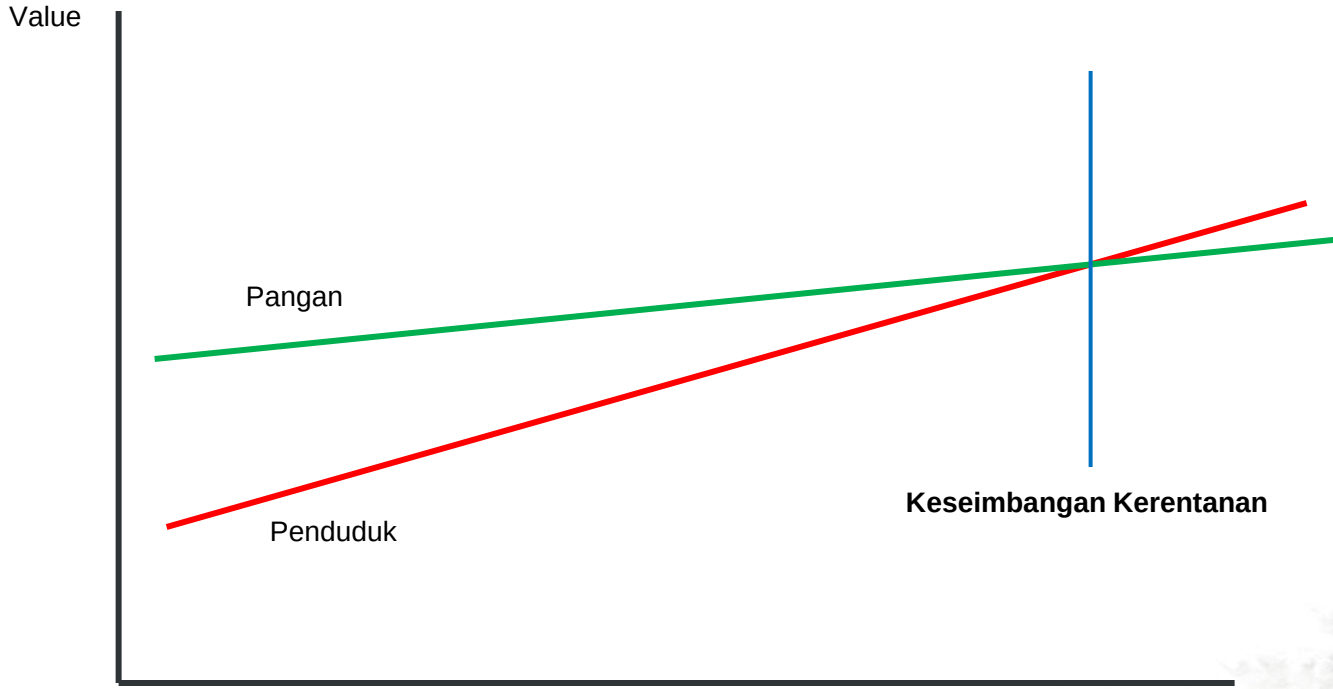
01. Sumber Daya Alam versus Kebutuhan

1. Sumber daya alam : dapat pulih (*renewable resources*) dan tidak dapat pulih (*non renewable resources*)
 2. Cara pandang manusia terhadap SDA akan berpengaruh terhadap keberlangsungan SDA tersebut
 3. SDA terbatas sedangkan kebutuhan cenderung tidak terbatas
 4. Setiap pihak memiliki Kebutuhan beragam terhadap SDA
 5. Kebutuhan dan kepentingan beragam bisa memicu perebutan yang berakibat timbulnya konflik
 6. Konflik bersifat horizontal dan vertikal (masyarakat-masyarakat, pemerintah-pemerintah, masyarakat-pemerintah)
- 

DAYA DUKUNG LINGKUNGAN VERSUS DAYA DUKUNG EKONOMI



KEBUTUHAN PANGAN VERSUS PERTUMBUHAN PENDUDUK



Laju kenaikan kebutuhan pangan penduduk lebih tinggi dibandingkan dengan laju kenaikan produksi pangan

waktu

02. Posisi Strategis Kawasan Hutan di P Lombok

01.

P Lombok, Pulau Kecil

Rentan perubahan

03.

Ukuran DAS Kecil

Hulu berpengaruh kuat terhadap hilir

02.

Rinjani Jantung P Lombok

Kawasan hutan seluas 140.000 ha

04.

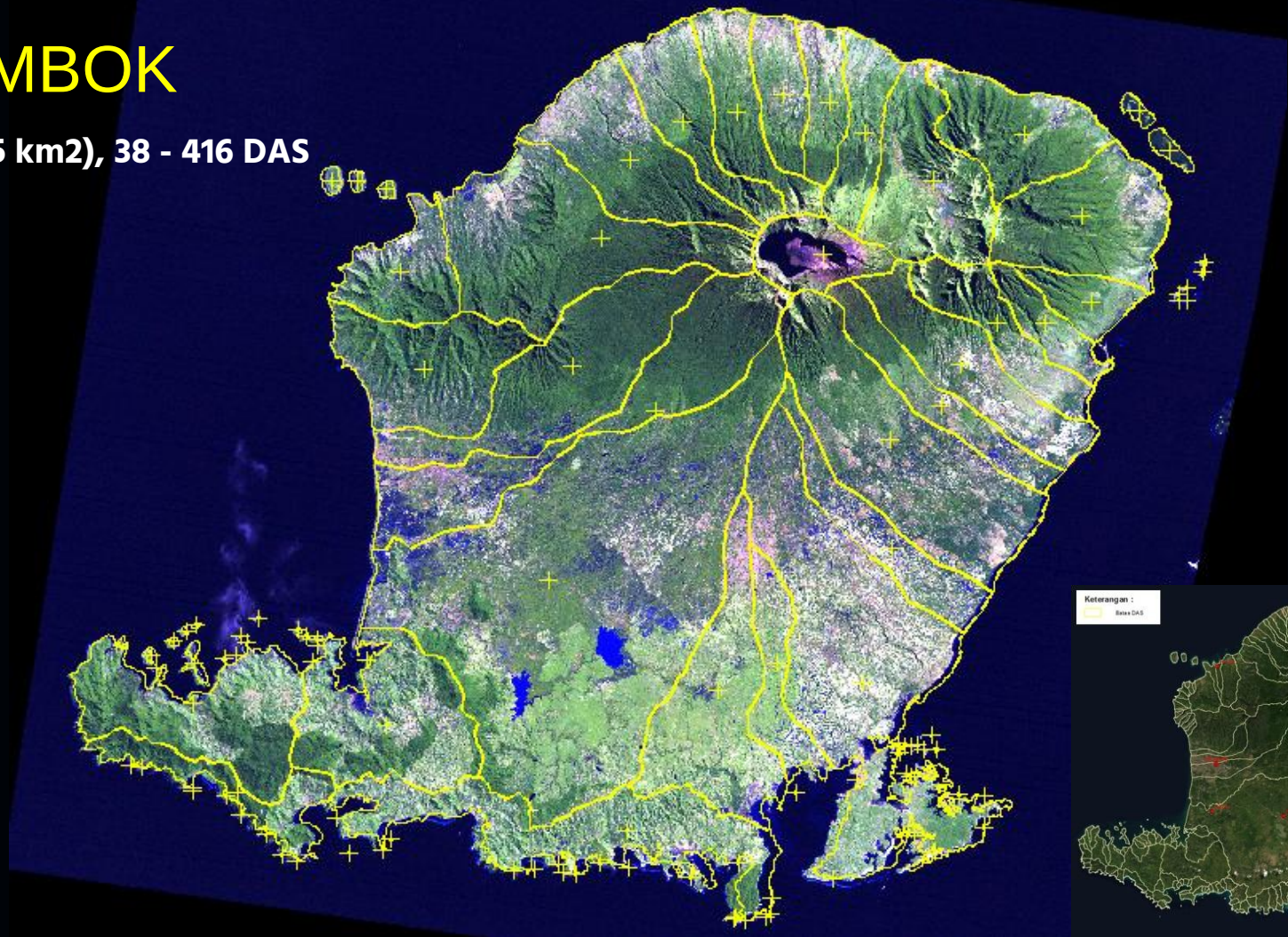
Perlunya sikap sensitive

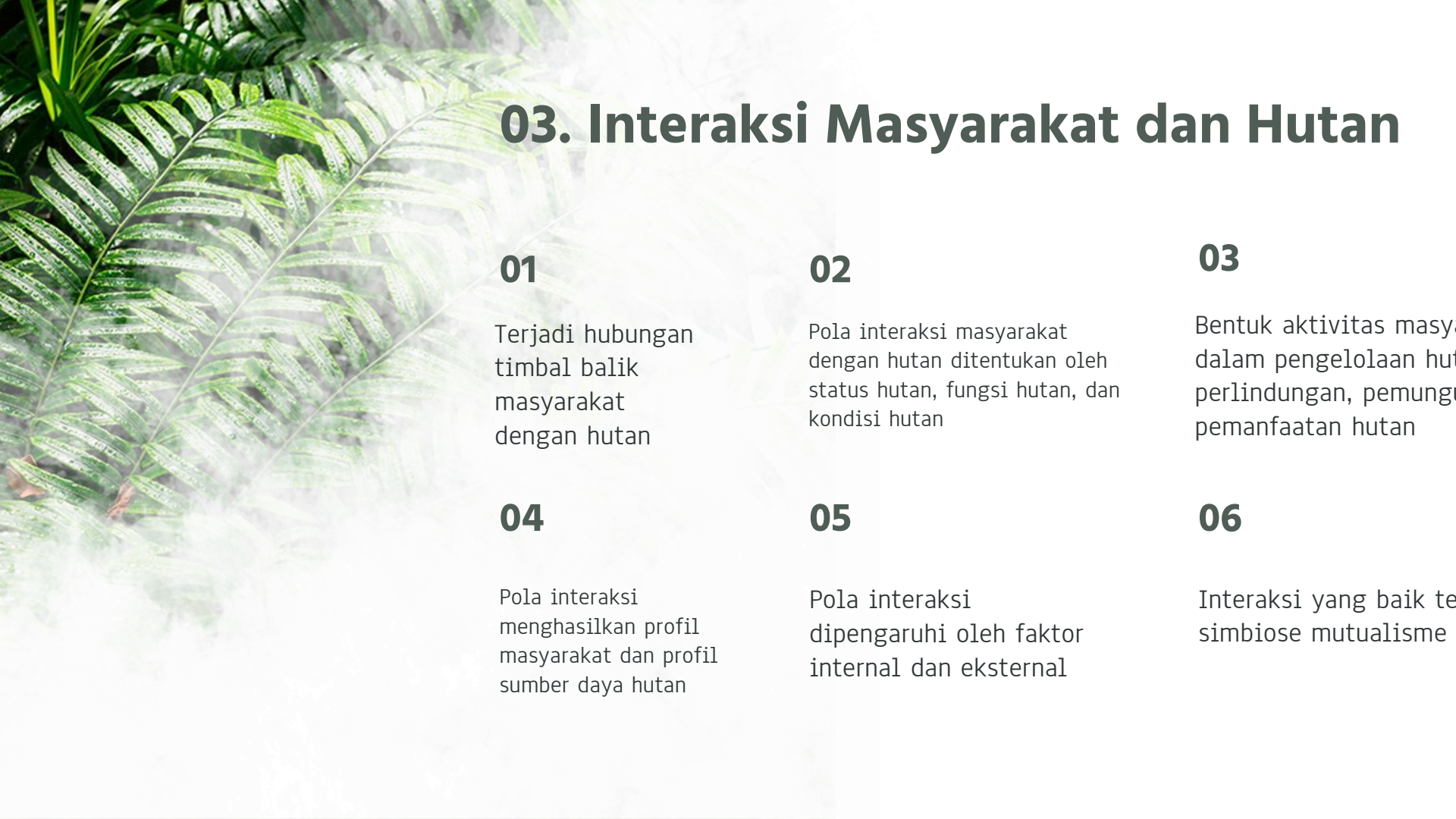
Sensitivitas terhadap pembangunan yang berdampak kuat terhadap perubahan lingkungan



P LOMBOK

(Luas 4.725 km²), 38 - 416 DAS





03. Interaksi Masyarakat dan Hutan

01

Terjadi hubungan timbal balik masyarakat dengan hutan

02

Pola interaksi masyarakat dengan hutan ditentukan oleh status hutan, fungsi hutan, dan kondisi hutan

03

Bentuk aktivitas masyarakat dalam pengelolaan hutan perlindungan, pemungutan, pemanfaatan hutan

04

Pola interaksi menghasilkan profil masyarakat dan profil sumber daya hutan

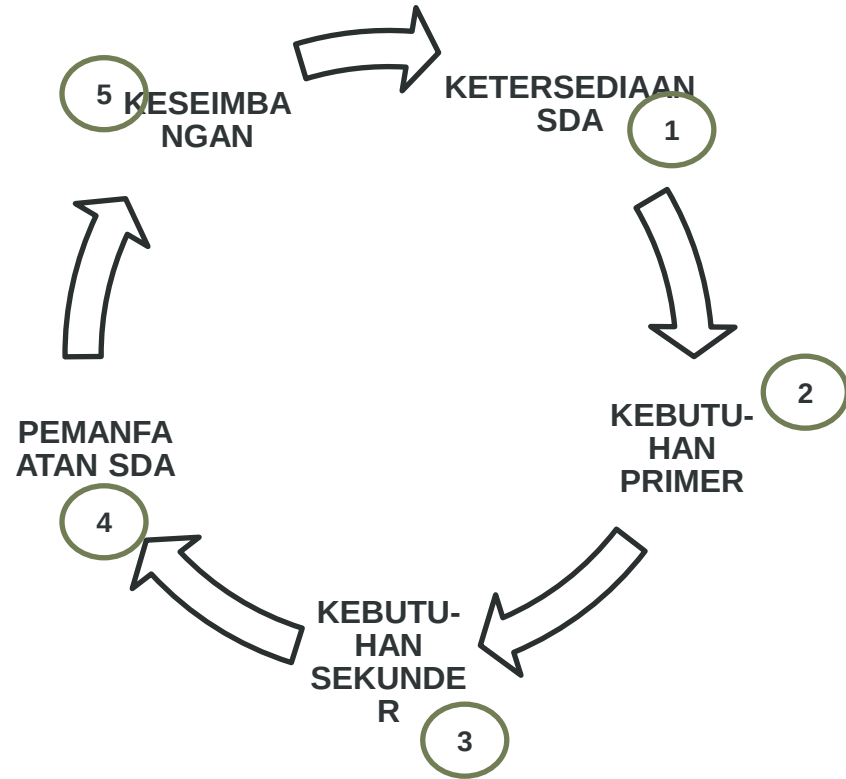
05

Pola interaksi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

06

Interaksi yang baik terbentuk simbiose mutualisme

SUMBER DAYA ALAM DAN KITA





INTERAKSI MANUSIA DAN H

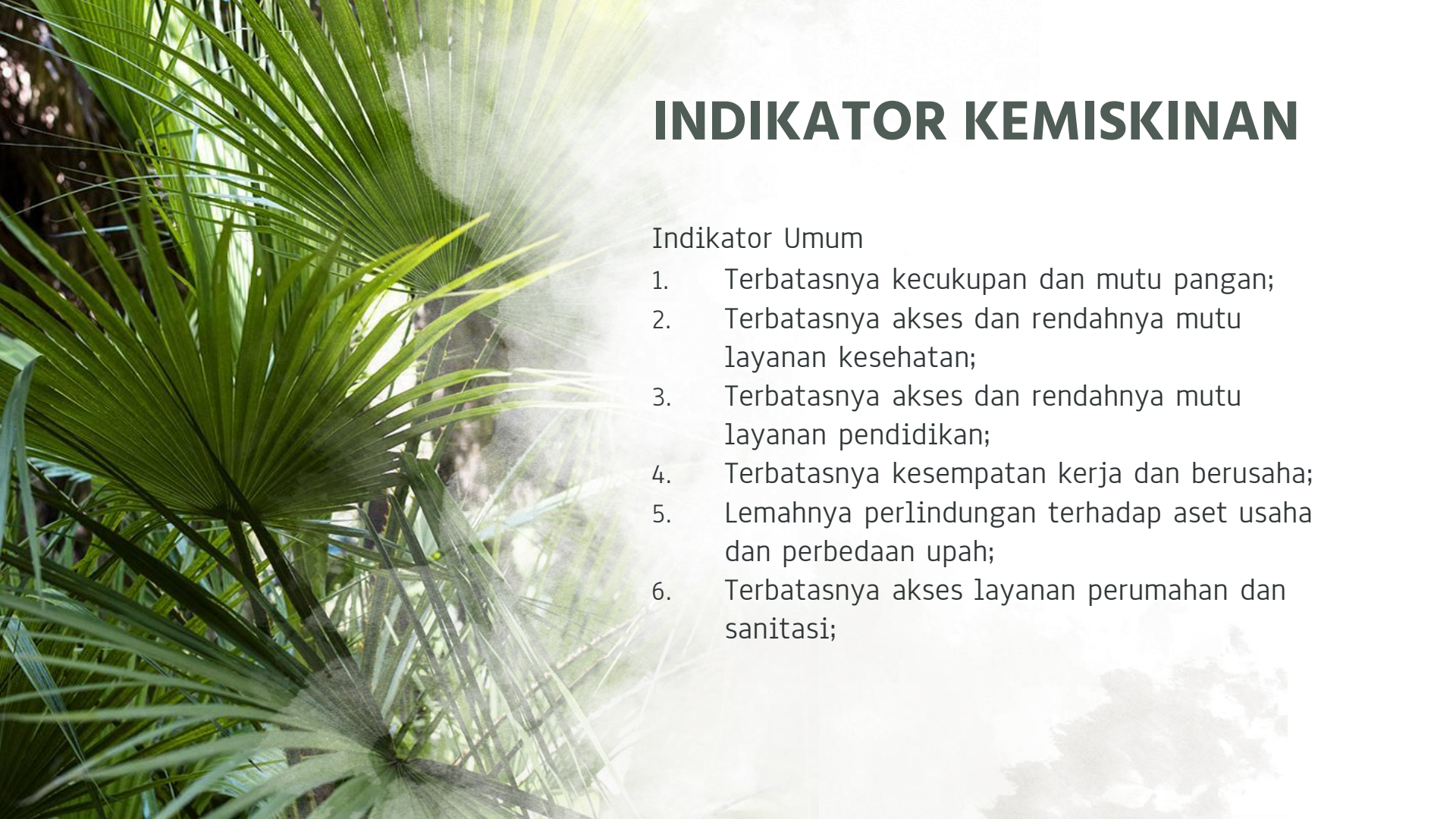
- ☐ Interaksi manusia dan hutan yang saling menguntungkan ?
- ☐ Interaksi manusia diuntungkan, hutan dirugikan ?
- ☐ Interaksi hutan diuntungkan dan manusia dirugikan ?

KEMISKINAN DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT DI SEKITAR HUTAN

1. Golongan penyebab kemiskinan : alamiah dan struktural
2. Faktor alamiah disebabkan oleh kondisi alam dan kapasitas manusia yang memiliki keterbatasan. Kondisi yang dianggap sebagai bentuk takdir (*given condition*)
3. Kemiskinan struktural: hubungan sebab akibat manusia karena pengaruh struktur dan kekuasaan

KEMISKINAN DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB (lanj)

- 
4. Pemicu kemiskinan struktural :
kebijakan yang tidak memihak (ketidakadilan distributif), hedonis, penyimpangan kekuasaan
 5. Implikasi kepada masyarakat kecil : lemahnya akses terhadap sumber daya, rendahnya daya beli, pengangguran, minimnya skill (lihat di indikator kemiskinan)
 6. Kemiskinan bisa menjadi faktor destruktif terhadap pelestarian SDA



INDIKATOR KEMISKINAN

Indikator Umum

1. Terbatasnya kecukupan dan mutu pangan;
2. Terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan kesehatan;
3. Terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan pendidikan;
4. Terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha;
5. Lemahnya perlindungan terhadap aset usaha dan perbedaan upah;
6. Terbatasnya akses layanan perumahan dan sanitasi;



05.INDIKATOR KEMISKINAN

Indikator Umum

1. Terbatasnya akses terhadap air bersih;
2. Lemahnya kepastian kepemilikan dan penguasaan tanah;
3. Memburuknya kondisi lingkungan hidup dan sumberdaya alam, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap sumber daya alam;
4. Lemahnya jaminan rasa aman;
5. Lemahnya partisipasi;
6. Besarnya beban kependudukan yang disebabkan oleh besarnya tanggungan keluarga;
7. Tata kelola pemerintahan yang buruk yang menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas dalam pelayanan publik, meluasnya korupsi, dan rendahnya jaminan sosial terhadap masyarakat

STANDAR KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 adalah sebesar **25,90 juta orang**, Jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak **278,69 juta jiwa** pada pertengahan 2023

Jumlah penduduk miskin NTB pada Maret 2023 sebesar **751,23 ribu orang**, bertambah 6,54 ribu orang terhadap September 2022 dan bertambah 19,29 ribu orang terhadap Maret 2022. Jumlah penduduk Nusa Tenggara Barat bulan September 2020 sebanyak **5,32 juta jiwa**



BANK DUNIA

Miskin jika penghasilan per orang/hari < 2,15 US \$



BPS

Pengeluaran Kurang dari Rp 472.525/kapita/bulan (Maret 2021)



BAPPENAS

Ada 14 Kriteria Kemiskinan Menurut BPS



14 KRITERIA MASYARAKAT MISKIN MENURUT STANDAR BPS



1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/ kayu murahan
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester.
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/ poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 500m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- per bulan
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

Jika minimal 9 variabel terpenuhi maka suatu rumah tangga dikategorikan miskin.

Sumber: BPS - K12

 pintarpolitik |  pintarpolitikdotcom |  pintar_politik



14 KRITERIA KEMISKINAN MENURUT STANDAR BPS

06. MASALAH UTAMA PENYEBAB KEMISKINAN

01

Kebijakan yang tidak tepat



02

Kapasitas SDM (Pendidikan, keterampilan, keahlian)



03

Kemampuan masyarakat mengelola SDH



04

Kurangnya kesempatan kerja dan peluang berusaha masyarakat



07. PEMIKIRAN KEDEPAN

01



Bagaimana mengelola sumber daya hutan melandaskan pada prinsip keberlanjutan dan berkeadilan untuk kepentingan jangka panjang ?

02



Bagaimana mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sensitivitas dalam mengelola sumber daya alam lestari ?

03



Bagaimana mengelola SDH tidak bersifat eksklusif dan hanya menonjolkan kepentingan unsur tertentu ?

THANK you!

Phone: 087865740044

Email: markum.exp@unram.ac.id

Website: markumgitu.com

